

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH SUKOREJO

A. Sejarah Berdirinya BMT Bismillah Sukorejo

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, Serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat islam dengan didirikannya

perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau Takaful serta menjamurnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT. BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai islam. Tepatnya berdiri pada 4 februari 1996 dengan pendiri 20 orang sedangkan secara hukum : 13149/BH/KWKII/VII/97. Tahun 2007 BMT Bismillah melakukan merger dengan BMT Ngudi Raharjo guna meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat sehingga peran BMT di wilayah Kendal khususnya Desa Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik.¹

¹*Ibid*

BMT Bismillah mempunyai dua tempat pelayanan kepada nasabah supaya nasabah tidak kesulitan dalam memperoleh pelayanan, yaitu di Jl.Bunderan No.1 Sukorejo Kendal dan Jl. Lingkar pasar Blok C Sukorejo Kendal.Sampai dengan 2013, BMT Bismillah telah menghimpun lebih dari 11.000 orang anggota yang merupakan anggota penabung. BMT Bismillah selalu berusaha meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat baik berupa layanan penghimpunan dan dari anggota penabung maupun penyaluran dana kepada para pengusaha ekonomi lemah dan masyarakat biasa. Total nasabah pembiayaan yang sudah dibiayai oleh BMT Bismillah sejak tahun 1996 hingga 31 Februari 2013 mencapai lebih dari 6.000 nasabah. Dari 6.000 nasabah tersebut pada umumnya yang terbiayai adalah pedagang. Hal ini mengingat bahwa perputaran modal bagi pedagang sangat cepat dan mayoritas ekonomi lemah.²

Sampai tahun 2012 BMT Bismillah telah beroperasi melayani 4 kantor yaitu:

- a. Jl. Raya Sapen No 10 Sukorejo – Kendal Tlp. 0294 45239.
Didirikan pada tahun 1996.
- b. Kantor kas Jl. Lingkar Pasar Sukorejo Tlp. 0294 579 2391.
Didirikan pada tahun 2008.

²*Ibid*

- c. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung no. 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 351. Didirikan pada tahun 2000.
- d. Jl. Soekarno - Hatta Karangayu Cepiring - Kendal tlp. 0294 387 450. Didirikan pada tahun 2011.

B. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi BMT Bismillah adalah :

Visi BMT Bismillah :

1. Menjadi lembaga keuangan mikro terpercaya sesuai nilai Islam.
2. Melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan.

Misi BMT Bismillah :

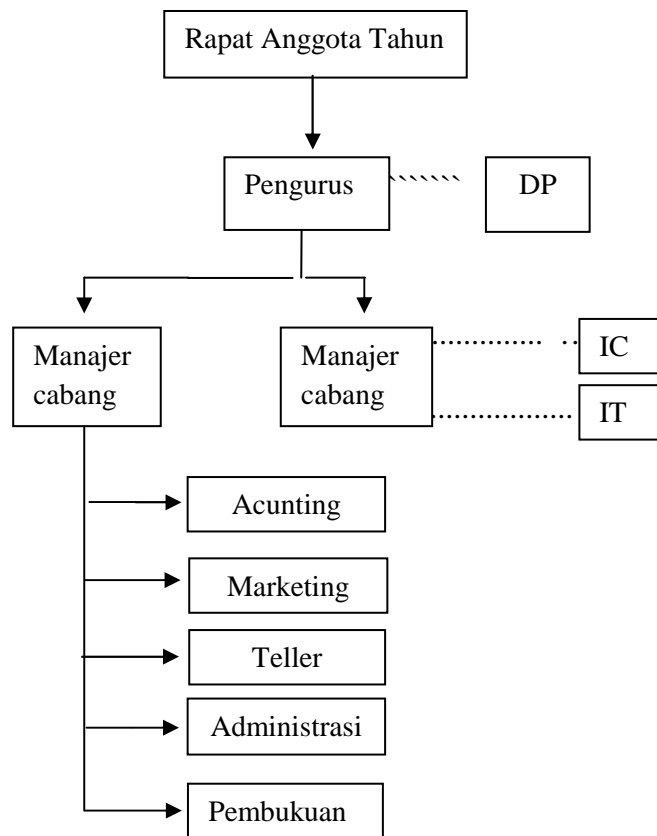
1. Menjadikan BMT Sebagai Mitra Pemberdayaan Ekonomi Umat yang Profesional.
2. Melaksanakan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Secara Menyeluruh.
3. Menjadikan BMT Sebagai Amil yang Mandiri dan Terpercaya.³

³*ibid*

C. Struktur Organisasi

STUKTUR ORGANISASI

BMT BISMILLAH



Susunan Lembaga Di BMT BISMILLAH⁴

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola sehingga terstruktur yang dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan

⁴*ibid*

diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi yang menunjukkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Adapun Struktur Organisasi BMT Bismillah Sukorejo sebagai berikut:

a. Susunan pengawas

Ketua	: H. Ir. Iskhaq
Pengawas Syariah	: H. Sutiono, BA Darsono

b. Susunan pengurus

Ketua	: Widi Mulyono
Sekretaris	: Bayu Suwarno
Bendahara	: Mayong Surono
Manager Utama	: Widi Mulyanta
Manager Marketing	: Bayu Suwarno
Manager operasional	: Mayong Surono
Accounting	: Sunarti Evi Suryati Ida Rochmana
Adm. Pembiayaan	: Untung Sujarwadi
Teller	: Ida Rohmana Lavi Wiqoyatin
Operasional	: Galih Enggar

	Sigit Ari Widodo
Adm. Data	: Puji Nasiatun
	Astri Purwani
Marketing	: Susiyanto
	Susanto
	Nashikin
	Kuswanto
	Paryono
	Wahyu Kurniyanto
	Supriyanto
	Ridwan Agung
	Choirul Amin
	Algon
	Riski Ayu lestari
Baitul Maal	: Ahmad Basuni ⁵

D. Job Description Organisasi BMT Bismillah Sukorejo

1. Dewan Pengawas Syari'ah

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota dan untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang dapat ditetapkan kesesuaian dan ketidak sesuaiannya dengan syari'ah islam.

⁵*ibid*

- b. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan rapat anggota.
- c. Mengawasi, mengevaluasi, dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
- d. Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun.

2. Direksi

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum baik untuk masa yang akan datang kepada dewan komisaris agar tercapai tujuan dan kontinuitas perusahaan.
- b. Menyusun dan mengusulkan rancangan anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru dewan komisaris.
- c. Mengajukan rencana dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapat penilaian.

3. Manager

- a. Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pengurus untuk berhubungan dengan pihak lain.
- b. Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik luar maupun dalam.
- c. Memimpin dan mengarahkan operasional BMT Bismillah.

- d. Menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola.
- e. Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional.
- f. Merencanakan pengembangan BMT bismillah.
- g. Menjalin hubungan eksternal.
- h. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengembangan lembaga, inovasi produk dan lain-lain.

4. Accounting

- a. Pembuatan laporan keuangan.
- b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- c. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.
- d. Pengeluaran dan pemasukan uang dari brangkas.

5. Operasional

- a. Membuat laporan keuangan BMT.
- b. Membantu memastikan telah dilakukan pendebitan angsuran dan laporan telah dilakukan Membantu memastikan transaksi antar kantor dan antar bagian telah dibukukan dan bersaldo nihil.
- c. Sebagai rumah tangga yang mengatur kegiatan BMT dari mulai teller, CS dan pelayanan nasabah.

6. Administrasi

- a. Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian BMT Bismillah.
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya mekanisme pencatatan pelaporan dan kelancaran administrasi pembukuan.
- c. Bertanggung jawab atas pengarsipan bekas surat dan dokumen administrasi dan pembukuan.

7. Pembiayaan

- a. Bertanggung jawab dalam proses pengajuan pembiayaan.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas pengajuan pembiayaan anggota dan mendiskusikan dengan baik.
- c. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
- d. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan.
- e. Memperesentasikan dalam rapat komite, membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

8. Teller

- a. Menerima setoran, melakukan pembiayaan tunai, pencatatan transaksi, dan menyusun rekening rekapitulasi teller.

- b. Meneliti, menyocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
- c. Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya kemudian menyetorkan pada bagian keuangan.
- d. Memberi penjelasan kepada nasabah atas produk - produk BMT Bismillah.
- e. Menerima permohonan pembiayaan.
- f. Melakukan pengetikan dan penulisan terhadap buku tabungan dan buku angsuran nasabah.
- g. Melakukan verifikasi atas kesesuaian antara saldo tabungan dalam kartu tabungan nasabah dengan buku tabungan nasabah.
- h. Membuat dan menghitung bagi hasil tabungan pada akhir bulan.

9. Marketing

- a. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- b. Membina hubungan baik dengan nasabah.
- c. Memandu pelaksanaan aktifitas pemasaran produk - produk dan pencarian nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- d. Melakukan penarikan simpanan dan penagihan pembiayaan.

- e. Membuat rekap kas setiap hari setelah melakukan transaksi kepada nasabah.

10. Baitul Maal

- a. Mengelola dan mengawasi dana yang masuk pada baitul maal.
- b. Menyalurkan bantuan dana baitul maal untuk kebutuhan ummat, seperti bencana alam, kebakaran, santunan dhuafa, pemberdayaan, beasiswa dan dakwah fii sabilillah.

E. Produk-Produk di BMT Bismillah

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

a. Simpanan Bismillah

Yaitu simpanan dari nasabah dengan menggunakan prinsip wadi'ah dapat diambil sewaktu-waktu tanpa ada ketentuan dari BMT Bismillah. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan mendapatkan bagi hasil setiap bulan.

b. Simpanan Pendidikan

Yaitu simpanan yang diperuntukkan sebagai pembayaran pendidikan. Setoran minimal Rp. 10.000,- simpanan dapat diambil dengan jangka waktu minimal 1 tahun atau kelipatannya.

c. Simpanan Hari Tua

Adalah simpanan yang diperuntukkan untuk jaminan hari tua.

d. Simpanan berjangka bismillah

Yaitu simpanan yang bisa ditarik atau diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3, 6, 12 bulan.

e. Simpanan Qurban

Yaitu simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha.

f. Simpanan Haji dan Umrah

Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji dan Umrah.

g. Tabungan wisata

Yaitu simpanan yang digunakan untuk membantu meringankan beban dana guna kegiatan wisata atau liburan yang telah direncanakan, simpanan ini sebesar Rp. 150.000; per bulan jangka waktu 20 bulan. Peserta akan mendapat satu paket wisata yang ditentukan oleh BMT Bismillah.

h. Arisan Motor (ARMOT)

Adalah simpanan yang digunakan untuk pembelian motor, dalam penghimpunan dana BMT Bismillah menggunakan akad wadi'ah .

2. Produk pembiayaan (*Lending*)

Ada beberapa produk pembiayaan pada BMT Bismillah antara lain:

a. Pembiayaan Menggunakan Sistem bagi Hasil:

1) Mudharabah

Akad kerjasama permodalan usaha dimana BMT Bismillah sebagai pemilik modal (*sahibul maal*) menyetorkan modalnya kepada anggotanya sebagai pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan (*nisbah*), dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sepanjang bukan merupakan kelalaian penerima pembiayaan.

2) Musyarakah

Akad kerjasama permodalan usaha antara BMT Bismillah dengan satu pihak atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

b. Pembiayaan Menggunakan Sistem Jual Beli :**1) Pembiayaan Murabahah**

Adalah piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari supplier atau pemasok ditambah dengan margin yang disepakati.

c. Pembiayaan Menggunakan Sistem Sewa :**1) Ijarah**

Adalah piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari supplier atau pemasok ditambah dengan margin yang disepakati.

2) Ijarah Muntahiya Bittamlik

Adalah pembiayaan untuk investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menyediakan barang yang disewa dan biaya pemeliharaannya ditanggung sesuai kesepakatan dan sekaligus menyewakan pada nasabah yang akhirnya barang tersebut menjadi milik nasabah. Dari transaksi ini bank memperoleh margin.

d. Pembiayaan menggunakan sistem pinjaman:

1) Piutang Qordhul Hasan

Merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah hanya mengembalikan pokok pinjamannya saja.⁶

F. Bentuk Sosialisasi BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya BMT memperkenalkannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain:

1. Membagikan brosur – brosur tentang BMT.
2. Membagikan santunan kepada fakir miskin.
3. Memberikan pembinaan kepada pedagang-pedagang pasar atau pengusaha kecil dan home industri.
4. Mengunjungi desa binaan tiap bulan satu sampai dua kali.

Selain meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara:

- a. Setiap hari selasa diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan.
- b. Setiap sabtu diadakan perkumpulan karyawan dan pengelola.
- c. Setiap hari minggu diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum.

⁶*ibid*